

## **BAB III**

### **SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN**

#### **3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan**

Skenarionya dimulai dengan pembukaan fakta bahwa di era modern ini, keutuhan cerita dan kepercayaan mitos tidak pernah lepas dari manusia, khususnya di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan kasus yang sangat singkat yang mengarah pada pertanyaan mengapa mitos selalu ada di antara manusia sepanjang waktu. Mengarah pada penjelasan bahwa cerita dan kepercayaan mistis tidak hanya memiliki aspek fiktif tetapi juga memegang nilai-nilai yang berkaitan dengan mata pencaharian, perspektif, dan budaya. Kemudian kami mempersempit Merapi sebagai kasus nyata untuk menjelaskan setiap pernyataan yang kami buat di pembukaan.

Usai pembukaan, kami memberikan cuplikan pemandangan dan rekaman Merapi yang indah sebagai tempat wisata. Kami mengarahkan penonton untuk berpikir bahwa di setiap tempat yang menarik kita akan menemukan diri kita tetap diam dan mulai berpikir tentang alam, kehidupan, dan makna. Kemudian kami membuat pernyataan bahwa inilah mengapa segala sesuatu tentang “Merapi” pasti ada kaitannya dengan penonton.

Setelah pernyataan yang tidak biasa, kami menceritakan kronologi legenda baru klinting, Nyi Roro Kidul, Kerajaan Majapahit dengan korelasi Merapi dan pentingnya Merapi di Indonesia.

Dari fakta sejarah tersebut kita kemudian telah menarik perhatian kepada masyarakat, keluarga, dan adat istiadat yang melestarikan nilai dan kepercayaan di Merapi. Ini mengarah pada juru kunci Merapi, putra Mbah Marijan. Kami mengungkap tradisi, persyaratan, ritual, sejarah menjadi juru kunci

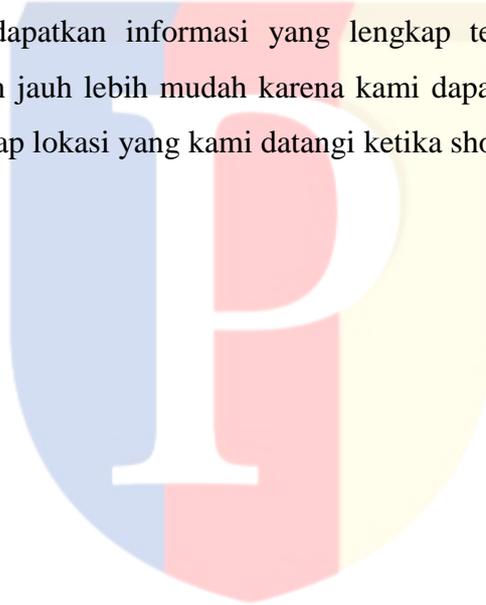
Kemudian kami menghubungkan tradisi dan ritual tersebut dengan budaya Merapi, Jogja, dan Indonesia pada umumnya. Kami menguraikan relevansi antara kedua aspek tersebut. Pada akhirnya kita menutupnya dengan “mengapa segala sesuatu tentang Merapi harus dikaitkan dengan penonton?”. Kami memberikan penjelasan singkat dan perspektif tentang korelasi Gunung Merapi dengan Manusia pada umumnya.

### **3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan**

Observasi lapangan telah dilaksanakan selama 5 hari di Jogja tepatnya di daerah Gunung Merapi. Hari pertama dan kedua kami telah bertemu dengan semua narasumber yang sudah kami tentukan agar dapat menjawab pokok-pokok pertanyaan kami yang bisa mendasari seluruh perjalanan kami dalam meliput mitos, budaya, dan kehidupan di Gunung Merapi. Lalu observasi lapangan telah dilanjutkan dengan shooting objek story telling pada hari ke-3 hingga ke-5.

Tujuan kami untuk bertemu dengan narasumber terlebih dahulu ialah supaya kami sudah mendapatkan gambaran, informasi, serta cerita yang lengkap sehingga memudahkan kami untuk menindaklanjuti proses observasi ke tahap shooting objek utama tugas akhir kami ini yaitu Gunung Merapi.

Dengan mendapatkan informasi yang lengkap terlebih dahulu, proses shooting lokasi sudah jauh lebih mudah karena kami dapat mengerti cerita yang melatarbelakangi setiap lokasi yang kami datangi ketika shooting.



### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

RUNDOWN OBSERVASI LAPANGAN		
DAY	ACTIVITY	DETAILS
DAY 1	<i>INTERVIEW NARASUMBER</i>	Narasumber yang telah kami temui adalah Pak Doto ( perwakilan Desa Wisata )
DAY 2	<i>SHOOTING OBJEK</i>	Museum Ullen Sentalu ( pernah diliput National Geographic ) & Museum Gunung Merapi
DAY 3	<i>INTERVIEW NARASUMBER DAN SHOOTING OBJEK</i>	Narasumber yang akan kami temui adalah Mbah Mardi, dan beberapa warga di Desa Wisata Pentingsari
DAY 4	<i>INTERVIEW NARASUMBER DAN SHOOTING OBJEK</i>	Narasumber yang akan kami temui adalah Mbah Lynn
DAY 5	<i>INTERVIEW NARASUMBER DAN SHOOTING OBJEK</i>	Narasumber yang akan kami temui adalah Mbah Asih & Jeep Tour Merapi ( Museum mini sisa hartaku, Batu Alien / Stonehenge, Bunker Kaliadem, Petilasan Mbah Maridjan dan offroad Kali Kuning )

Tabel 3.1 Rundown Pelaksanaan Observasi

### 3.4 Data dan Informasi yang Akan Diperoleh

Demikianlah data-data yang akan kami peroleh baik berupa topik maupun pertanyaan:

1. Apa saja ritual yang diperlukan untuk menjadi juru kunci? Apa syarat untuk menjadi juru kunci?
2. Kuasa/makhluk/penunggu/penguasa apa saja yang ada di sekitar gunung Merapi?
3. Upacara atau perayaan apa saja yang ada di sekitar gunung Merapi?

4. Hal apa yang menjadi pantangan untuk dilakukan oleh penduduk gunung Merapi?
5. Apakah penduduk gunung Merapi mempercayai weather forecast?
6. Cerita Legenda apa saja yang ada? dan apa maknanya dalam kehidupan sehari-hari?
7. Mengapa banyak sekali mitos yang ada tentang gunung merapi?
8. Mengapa pendaki dilarang untuk mendaki sampai Pasar Bubrah atau puncak Merapi?

INFORMATION TO OBTAIN		
SCENE	INTERVIEWEE	INFO DETAILS
2 - Ullen sentalu - Sejarah Jawa Tengah	<i>PENJAGA MUSEUM ULLEN SENTALU</i>	semua peristiwa dan cerita sejarah mulai dari Kerajaan Mataram hingga kisah penguasa laut selatan dan hubungannya dengan Merapi
3 - Museum merapi - penjelasan tentang merapi	<i>PENJAGA MUSEUM MERAPI</i>	semua fakta dan peristiwa sejarah, geologi, geografis, budaya, dan peristiwa tentang Merapi serta signifikansinya bagi kehidupan masyarakat
4 - Juru Kunci Merapi - Merapi sangatlah penting	<i>MBAH ASIH (ANAK DARI ALMARHUM MBAH MARIJAN)</i>	segala sesuatu tentang dedikasi, tanggung jawab, kepercayaan, tradisi Almarhum Mbah Marijan. pentingnya dan tugas pengurus Merapi serta proses menjadi satu kesatuan. penguasa spiritual di wilayah yang diyakini oleh masyarakat, lebih banyak mitos dan cerita rakyat.
5 - Desa Pentingsari - Merapi dan kehidupan masyarakat	<i>PAK.DOTO (DESA WISATA PENTINGSARI)</i>	realisasi dan penerapan mitos, cerita rakyat, keyakinan spiritual dalam suatu kebiasaan, budaya, adat istiadat, dan kehidupan sehari-hari. seberapa besar pengaruh Merapi bagi masyarakat dan seberapa signifikansinya bagi kehidupan masyarakat.

6 - Mitos dan manusia	MBAH LYNN	lebih banyak mitos dan cerita rakyat; mengapa itu penting bagi orang-orang. kenapa kalau disebut mitos, tetapi memiliki daya tarik dan keterikatan yang kuat bagi masyarakat. apa sebenarnya mitos itu.
-----------------------	-----------	---

Tabel 3.2 Data dan Informasi yang Diperoleh

### 3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Data telah dikumpulkan dalam bentuk rekaman video beserta photo dan telah diseleksi kembali agar relevan dan sesuai dengan script story telling. Data Interview narasumber sudah dalam bentuk video juga yang telah kami seleksi dan sinkronisasikan berdasarkan adegan pada script.

### 3.6 Penyusunan Skrip

STORYBOARD		
SCENE	DETAILS	DRAFT IMAGE
1 - Opening - Merapi menceritakan semuanya tentang kita	<p><i>CAST: Jessina</i>  <i>IDEA: hubungan antara manusia dan mitologi dan mengapa Merapi penting bagi kita sebagai manusia pada umumnya</i>  <i>BG: Pemandangan Merapi - sore hari</i>  <i>SHOT: Kamera diam dan merekam lebar</i></p>	 <p>Gambar 3.1 Opening</p>  <p>Gambar 3.2 Opening 2</p>  <p>Gambar 3.3 Opening 3</p>  <p>Gambar 3.4 Opening 4</p>

		 <p><i>Gambar 3.5 Opening 5</i></p>  <p><i>Gambar 3.6 Opening 6</i></p>
<p>2 - Ullen Sentalu - Sejarah Jawa Tengah</p>	<p><i>CAST: Jessina</i>  <i>IDEA: Sejarah yang mendasari terbentuknya Jawa Tengah</i>  <i>BG: Museum Ullen Sentalu- Pagi</i>  <i>SHOT: Kamera bergerak- Medium</i></p> 	 <p><i>Gambar 3.7UllenSentalu</i></p>  <p><i>Gambar 3.8UllenSentalu 2</i></p>  <p><i>Gambar 3.9UllenSentalu 3</i></p>  <p><i>Gambar 3.10UllenSentalu 4</i></p>  <p><i>Gambar 3.11UllenSentalu 5</i></p>

<p>3 - Merapi Museum - Lebih tentang Merapi</p>	<p><i>CAST: Jessina</i>  <i>IDEA: Fakta dan Sejarah Merapi</i>  <i>BG: Museum Merapi - Siang</i>  <i>SHOT: Kamera Bergerak- Medium Shot</i></p>	 <p><i>Gambar 3.12 Museum 1</i></p>  <p><i>Gambar 3.13 Museum 2</i></p>  <p><i>Gambar 3.14 Museum 3</i></p>
<p>4 - Juru Kunci Merapi - merapi sangatlah penting</p>	<p><i>CAST: Krishna &amp; Mbah Asih</i>  <i>IDEA: Tentang Almarhum Mbah Marijan dan Juru Kunci</i>  <i>BG: Rumah Almarhum Mbah Marijan- sore hari</i>  <i>SHOT: Kamera Bergerak- medium shot</i></p>	 <p><i>Gambar 3.15JuruKunci 1</i></p>  <p><i>Gambar 3.16JuruKunci 2</i></p>
<p>5 - Desa Pentingsari - merapi dan kehidupan masyarakat sekitar</p>	<p><i>CAST: Krishna, Jess, Pak.Doto</i>  <i>IDEA: Dampak merapi terhadap masyarakat sekitar</i>  <i>BG: desa pentingsari-sore hari</i>  <i>SHOT: kamera bergerak-medium shot</i></p>	 <p><i>Gambar 3.17DesaPentingsari</i></p>
<p>6 - Mitos dan Manusia</p>	<p><i>CAST: Mbah Lynn &amp; Pak.Trisno</i>  <i>IDEA: mitos, spiritual, dan kaitannya dengan manusia</i>  <i>BG: rumah Mbah Lynn - sore</i>  <i>SHOT: kamera bergerak- medium shot</i></p>	 <p><i>Gambar 3.18Mitos dan Manusia</i></p>

<p>7 - Closing - perjalanan merapi merupakan perjalanan manusia mencari tujuan hidup</p>	<p><i>CAST: Jessina</i>  <i>IDEA: Mito adalah cermin dan Merapi menunjukkan siapa diri kita.</i>  <i>BG: pemandangan merapi - sore hari</i>  <i>SHOT: kamera bergerak- medium shot</i></p>	 <p><i>Gambar 3.19 Closing 1</i></p>  <p><i>Gambar 3.20 Closing 2</i></p>
--	--	---

*Tabel 3.3 Penyusunan Script*

### **3.7 Pelaksanaan Shoot**

Shooting telah dilakukan dalam perjalanan observasi ojek storytelling selama 5 hari. Shooting ini telah dilakukan oleh kami ber 3, dengan peralatan Kamera DSLR Canon, Kamera Canon G7x, Kamera Sony A, Kamera Lumix dan gimbal. Shooting sudah dimaksimalkan saat hari masih terang agar pengambilan gambar bisa optimal.

### **3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot**

Shooting telah disinkronkan dengan storyboard yang sudah kami susun berdasarkan script agar sesuai dengan alur cerita yang dibuat sehingga tujuan dan pesan dari tugas akhir storytelling kami tersampaikan dengan baik dan jelas kepada audiens.

### **3.9 Editing**

Editing video telah dilakukan menggunakan aplikasi inshot. Kami telah memadukan dokumentasi dari sumber lain berupa photo dan rekaman untuk menyokong konsep video storytelling kami, sebagai tambahan terhadap photo dan rekaman yang sudah kami ambil selama masa observasi.